

Review Article

Akuntansi Keberlanjutan dan Pengungkapan ESG pada PT Unilever Indonesia dan PT Pertamina sebagai Perusahaan Pemenang ASRRAT

Dela Wahyu Putri Awanda ¹, Ida Bagus Ketut Bayangkara ²

1. Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Indonesia: delaawanda19@gmail.com
 2. Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya: bhayangkara@untag-sby.ac.id
- * Corresponding Author : Dela Wahyu Putri Awanda

Abstract. *This study aims to analyze the implementation of sustainability accounting and ESG disclosure at PT Unilever Indonesia and PT Pertamina as ASRRAT winning companies, focusing on the extent to which both companies integrate sustainability principles into their business strategies and operations, as well as their contribution to achieving the Sustainable Development Goals (SDGs). Using a qualitative approach through meta-analysis and literature study methods, this study analyzes secondary data from scientific articles and trusted publications obtained through Google Scholar. The results of the study show that both companies have successfully implemented ESG principles that focus on reducing emissions, renewable energy, and empowering communities, by following international standards such as GRI. Despite facing cost challenges, both were able to demonstrate that transparent and structured ESG reporting not only reduces risk, but also creates long-term value and strengthens the company's competitiveness, making them examples of best practices in sustainability and ESG reporting that support the achievement of SDGs.*

Keywords: Sustainability Accounting, ESG, Sustainability Report, Asrrat

Abstract. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan akuntansi keberlanjutan dan pengungkapan ESG pada PT Unilever Indonesia dan PT Pertamina sebagai perusahaan pemenang ASRRAT, dengan fokus pada sejauh mana kedua perusahaan mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam strategi dan operasional bisnisnya, serta kontribusi mereka terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Menggunakan pendekatan kualitatif melalui metode meta-analisis dan studi literatur, penelitian ini menganalisis data sekunder dari artikel ilmiah dan publikasi terpercaya yang diperoleh melalui Google Scholar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua perusahaan berhasil menerapkan prinsip ESG yang berfokus pada pengurangan emisi, energi terbarukan, serta pemberdayaan masyarakat, dengan mengikuti standar internasional seperti GRI. Meskipun menghadapi tantangan biaya, keduanya mampu menunjukkan bahwa pelaporan ESG yang transparan dan terstruktur tidak hanya mengurangi risiko, tetapi juga menciptakan nilai jangka panjang dan memperkuat daya saing perusahaan, menjadikan mereka contoh praktik terbaik dalam keberlanjutan dan pelaporan ESG yang mendukung pencapaian SDGs.

Kata Kunci: Akuntansi Keberlanjutan, ESG, Sustainability Report, Asrrat

Received: March 30 2025

Revised: April 20 2025

Accepted: May 06 2025

Online Available : May 08 2025

Curr. Ver.: May 08 2025



Copyright: © 2025 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)

1. PENDAHULUAN

Dalam beberapa tahun terakhir, isu keberlanjutan telah menjadi perhatian utama dalam dunia bisnis, seiring meningkatnya kesadaran masyarakat dan investor terhadap dampak sosial dan lingkungan dari aktivitas korporasi. Akuntansi keberlanjutan muncul sebagai respons atas kebutuhan untuk mengukur, mencatat, dan melaporkan aspek non-keuangan yang mencerminkan tanggung jawab sosial, lingkungan, dan tata kelola perusahaan (Environmental, Social, and Governance/ESG). Laporan keberlanjutan bukan lagi bersifat opsional, melainkan telah menjadi bagian penting dalam strategi bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. PT Unilever Indonesia dan PT Pertamina merupakan dua perusahaan besar di Indonesia yang berhasil meraih penghargaan dalam ajang Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT). Penghargaan ini menunjukkan komitmen mereka dalam menerapkan prinsip-prinsip ESG serta mengungkapkannya secara transparan dalam laporan keberlanjutan. Kedua perusahaan

ini menunjukkan bahwa pengungkapan ESG yang berkualitas dapat meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan serta memperkuat reputasi dan daya saing perusahaan di tingkat nasional maupun global.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis praktik akuntansi keberlanjutan dan pengungkapan ESG yang dilakukan oleh PT Unilever Indonesia dan PT Pertamina sebagai perusahaan pemenang ASRRAT. Fokus kajian meliputi bagaimana kedua perusahaan mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam strategi bisnis mereka, serta bagaimana kualitas pengungkapan ESG mereka mencerminkan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang diimban. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pelaku usaha dan akademisi mengenai praktik terbaik dalam akuntansi keberlanjutan di Indonesia.

2. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengevaluasi praktik akuntansi keberlanjutan serta pengungkapan Environmental, Social, and Governance (ESG) yang dilakukan oleh PT Unilever Indonesia dan PT Pertamina sebagai perusahaan pemenang penghargaan Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT). Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap sejauh mana kedua perusahaan mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam strategi dan operasional bisnisnya, serta bagaimana kualitas dan transparansi pengungkapan ESG mereka mencerminkan tanggung jawab perusahaan terhadap isu lingkungan, sosial, dan tata kelola yang baik.

3. KAJIAN TEORI

Akuntansi Keberlanjutan

Akuntansi keberlanjutan merupakan cabang dari akuntansi yang berfokus pada pengukuran, pencatatan, dan pelaporan dampak sosial dan lingkungan dari aktivitas perusahaan. Tujuan dari akuntansi keberlanjutan adalah memberikan informasi yang relevan kepada para pemangku kepentingan mengenai kontribusi dan tanggung jawab perusahaan terhadap pembangunan berkelanjutan. Konsep ini didasarkan pada *triple bottom line* (TBL) yang mencakup tiga dimensi utama: profit (keuntungan), people (manusia), dan planet (lingkungan). Dalam praktiknya, akuntansi keberlanjutan menekankan pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan dampak sosial dan lingkungan, sejalan dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*).

Environmental, Social, and Governance (ESG)

ESG adalah kerangka yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan memperhatikan dan mengelola risiko serta peluang yang berkaitan dengan faktor lingkungan, sosial, dan tata kelola. Aspek lingkungan mencakup pengelolaan sumber daya alam, emisi karbon, dan keberlanjutan ekologis; aspek sosial mencakup hubungan perusahaan dengan karyawan, masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya; sedangkan aspek tata kelola mencakup struktur manajemen, transparansi, serta etika bisnis. Pengungkapan ESG menjadi indikator penting dalam menilai reputasi dan keberlanjutan jangka panjang perusahaan, dan kini menjadi perhatian utama tidak hanya bagi regulator, tetapi juga bagi investor dan masyarakat luas.

Teori Legitimasi

Teori legitimasi menyatakan bahwa perusahaan berupaya mendapatkan legitimasi sosial dari masyarakat melalui tindakan dan pelaporan yang mencerminkan nilai-nilai sosial yang berlaku. Salah satu bentuknya adalah pengungkapan ESG yang menunjukkan bahwa perusahaan bertanggung jawab atas dampak sosial dan lingkungannya.

Teori Stakeholder

Teori stakeholder menekankan bahwa perusahaan memiliki tanggung jawab tidak hanya kepada pemegang saham, tetapi juga kepada seluruh pemangku kepentingan, termasuk karyawan, masyarakat, pemerintah, dan lingkungan. Oleh karena itu, pelaporan keberlanjutan menjadi sarana untuk memenuhi ekspektasi stakeholder dan membangun hubungan yang saling menguntungkan. Dalam konteks pengungkapan ESG, teori stakeholder menjadi relevan karena laporan ESG tidak hanya untuk memenuhi kepentingan investor, tetapi juga untuk memberikan informasi yang bermanfaat bagi masyarakat, pemerintah, dan kelompok lain yang memiliki kepentingan terhadap kinerja perusahaan. Oleh karena itu, transparansi dalam pengungkapan ESG dapat memperkuat hubungan perusahaan dengan pemangku kepentingan dan meningkatkan reputasi perusahaan di mata publik.

Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT)

Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) adalah penghargaan yang diberikan kepada perusahaan-perusahaan di Asia yang menunjukkan kinerja terbaik dalam pengungkapan keberlanjutan dan penerapan prinsip ESG dalam operasi mereka. ASRRAT diselenggarakan oleh National Center for Sustainability Reporting (NCSR) dan bertujuan untuk mendorong perusahaan untuk meningkatkan kualitas pelaporan keberlanjutan mereka dengan mengikuti standar internasional, seperti GRI (Global Reporting Initiative). Penghargaan ini mengukur sejauh mana perusahaan mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola dalam strategi mereka serta sejauh mana perusahaan memberikan informasi yang transparan dan relevan mengenai kinerja keberlanjutan mereka. PT Unilever Indonesia dan PT Pertamina yang berhasil meraih penghargaan ASRRAT menunjukkan bahwa keduanya telah berhasil melaksanakan pengungkapan ESG dengan baik, memenuhi standar internasional, serta menunjukkan komitmen tinggi terhadap keberlanjutan dalam operasional dan manajerial perusahaan mereka.

4. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode meta-analisis dan studi literatur, yang bertujuan untuk mengevaluasi dan membandingkan praktik akuntansi keberlanjutan serta pengungkapan ESG pada PT Unilever Indonesia dan PT Pertamina berdasarkan hasil-hasil penelitian terdahulu. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari artikel ilmiah, jurnal, tesis, dan publikasi akademik lainnya yang diakses melalui Google Scholar dan sumber ilmiah terpercaya lainnya. Pengumpulan data dilakukan dengan menelusuri literatur yang relevan menggunakan kata kunci tertentu, seperti akuntansi keberlanjutan, pengungkapan ESG, Unilever Indonesia, dan

Pertamina. Teknik analisis yang digunakan yaitu dengan mengkaji, mengelompokkan, dan membandingkan temuan-temuan dari berbagai studi untuk mengidentifikasi pola, tema utama, serta perbedaan atau kesamaan dalam praktik keberlanjutan kedua perusahaan.

5. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti Terdahulu

1. Penelitian oleh (Veren, Amru, & Maria, 2024) yang berjudul “Keterlibatan Pemangku Kepentingan dalam Laporan Keberlanjutan PT Pertamina Berbasis GRI Standar 2021” menunjukkan bahwa PT Pertamina menjalin komunikasi aktif dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, pelanggan, karyawan, regulator, dan masyarakat, melalui dialog terbuka, pelaporan berkala, survei, serta inisiatif khusus. Upaya ini berkontribusi pada peningkatan transparansi, penguatan kredibilitas, dan kinerja keberlanjutan perusahaan, sekaligus membangun kepercayaan publik dan mengurangi potensi risiko operasional.
2. Penelitian oleh (Meilani & Yuni, 2021) yang berjudul “Praktik Pengungkapan Sustainability Report dan Environmental Incidents: Studi pada Sustainability Report Perusahaan BUMN PT. Pertamina (Persero) Tahun 2017-2018” menunjukkan bahwa PT Pertamina, sebagai badan usaha milik negara yang mengelola sektor minyak dan gas bumi di Indonesia, telah menerapkan pelaporan keberlanjutan sejak tahun 2011 dengan mengacu pada standar Global Reporting Initiatives (GRI). Penyusunan laporan ini bertujuan untuk membangun kembali citra positif perusahaan serta memperoleh legitimasi dari para pemangku kepentingan atas aktivitas operasionalnya.
3. Penelitian oleh (Adi & Ersi, 2024) yang berjudul “ANALISIS KRITIS TERHADAP PENDEKATAN KEBERLANJUTAN CSR PT PERTAMINA: IMPLIKASI PADA KOMUNITAS LOKAL DAN LINGKUNGAN” menunjukkan bahwa PT Pertamina menunjukkan komitmennya terhadap prinsip ESG (Environmental, Social, Governance) melalui berbagai inisiatif inovatif, termasuk upaya pengurangan emisi karbon, pengembangan energi terbarukan, dan program pemberdayaan masyarakat lokal.
4. Penelitian oleh (Angelica & Harry, 2024) yang berjudul “Optimizing The ESG (Environment, Social, Governance) Framework As A Risk Mitigation Strategy And Opportunities For Corporate Business Sustainability” menunjukkan bahwa ESG seharusnya tidak diperlakukan sebagai program pelengkap, melainkan diintegrasikan secara menyeluruh ke dalam strategi utama bisnis. Perusahaan-perusahaan yang berhasil menerapkan prinsip ESG, seperti Unilever, membuktikan bahwa keberlanjutan mampu mendorong inovasi produk, mempererat hubungan dengan konsumen, serta meningkatkan efisiensi operasional.
5. Penelitian oleh (Gita & Dewi, 2025) yang berjudul “Pengaruh Environmental, Social, Governance (ESG) Risk terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan: Studi Empiris pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2023” menunjukkan bahwa PT Pertamina berhasil menurunkan emisi gas rumah kaca. Keberhasilan ini turut mendorong peningkatan peringkat ESG secara global. Namun, tingginya biaya yang dikeluarkan untuk menjalankan inisiatif keberlanjutan tersebut berpotensi menekan profitabilitas perusahaan,

menjadikan aspek keuangan sebagai tantangan utama dalam proses transformasi ESG yang sedang berlangsung.

6. Penelitian oleh (Rafif, Rikki, & Yosef, 2025) yang berjudul “Perbandingan Penerapan Prinsip Environmental, Social and Governance dalam Corporate Governance di Indonesia dan Singapura” menunjukkan bahwa Di Indonesia, mayoritas perusahaan, khususnya yang berskala kecil dan menengah, masih lebih memprioritaskan pertumbuhan ekonomi dibandingkan penerapan prinsip keberlanjutan. Sementara itu, perusahaan besar di sektor strategis seperti energi—contohnya PT Pertamina—telah mulai merespons tekanan dari investor dengan mengadopsi pelaporan ESG. Namun, masih terdapat kesenjangan yang signifikan dalam implementasi ESG antar berbagai jenis dan skala perusahaan.

7. Penelitian oleh (Fransiskus, Anthony, & Michelle, 2023) yang berjudul “Analisis Aspek Materialitas Dalam Pelaporan Keberlanjutan” menunjukkan bahwa PT Pertamina (Persero) berhasil meraih peringkat gold dalam ajang ASRRAT 2020. Dalam penyusunan laporan keberlanjutannya, perusahaan mengacu pada GRI Standards dengan pendekatan referensi silang. Strategi keberlanjutan Pertamina berfokus pada sinergi antara pertumbuhan bisnis dan tanggung jawab terhadap aspek lingkungan serta sosial, yang tercermin dalam penerapan prinsip ESG

8. Penelitian oleh (Sanni, Chintia, Nurul, sukma, & rimi, 2024) yang berjudul “Analisis Sustainability Reporting Terhadap Pelaksanaan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan BUMN” menunjukkan bahwa PT Pertamina mengintegrasikan SR dan CSR dalam strategi bisnisnya, mencakup lingkungan, pemberdayaan masyarakat, dan etika. Melalui laporan berstandar GRI, perusahaan menunjukkan komitmen keberlanjutan, membangun citra positif, dan mendukung pencapaian SDGs.

9. Penelitian oleh (Alinda, Shofiatus, & Maria, 2025) yang berjudul “Pengungkapan Isu Perubahan Iklim dalam Laporan Keberlanjutan PT Unilever Indonesia Tbk 2023” menunjukkan bahwa PT Unilever Indonesia Tbk menunjukkan komitmen yang kuat terhadap keberlanjutan dan keterbukaan dalam mengungkapkan isu perubahan iklim, khususnya melalui keberhasilan dalam menurunkan emisi Gas Rumah Kaca. Berbagai langkah seperti efisiensi energi, inovasi dalam proses produksi, dan tindakan mitigasi yang dilakukan mencerminkan tingginya kesadaran terhadap lingkungan.

10. Penelitian oleh (Retha & Gevan, 2025) yang berjudul “Analisis Yuridis dan Akuntansi dalam Implementasi Kebijakan Pajak Karbon Tahun 2025 menuju Kepatuhan dan Pelaporan Keuangan Pasca Penerapan” menunjukkan bahwa PT Pertamina telah menyusun model pelaporan emisi karbon dan strategi pengurangannya secara komprehensif, yang terintegrasi dalam laporan tahunan dan laporan keberlanjutan. Pelaporan ini tidak hanya mematuhi ketentuan regulasi, tetapi juga memenuhi kebutuhan informasi bagi investor dan pemangku kepentingan lainnya.

11. Penelitian oleh (Novrianti & Harry, 2024) yang berjudul “Pengaruh Pengungkapan Environmental, Social, Dan Governance Terhadap Nilai Perusahaan” menunjukkan bahwa PT Unilever Indonesia Tbk menunjukkan kinerja pasar yang lebih baik dibandingkan perusahaan yang kurang transparan dalam pengungkapan ESG. Hal ini mencerminkan bahwa

keterbukaan dan komitmen terhadap keberlanjutan dapat meningkatkan daya tarik investor dan mendukung pertumbuhan nilai bagi pemegang saham.

12. Penelitian oleh (Refi, Rahul, & Helmi, 2025) yang berjudul “PERBANDINGAN PENDAPATAN DAN LABA BERSIH PT.PERTAMINA(PERSERO) TAHUN 2022-2023” menunjukkan bahwa PT Pertamina perlu mempertahankan komitmennya terhadap inisiatif keberlanjutan dan penerapan ESG dengan terus mengejar target penurunan emisi gas rumah kaca serta berperan dalam mendukung tercapainya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).

13. Penelitian oleh (Harbi & Adam, 2024) yang berjudul “Analysis of Sustainability Report Disclosure and Sustainability Performance in Energy, Oil, and Gas Cluster BUMN Companies” menunjukkan bahwa Pengungkapan Sustainability Report (SR) PT Pertamina menunjukkan tren peningkatan yang menggambarkan komitmen perusahaan dalam memperkuat transparansi dan akuntabilitas terkait keberlanjutan. Capaian keberlanjutan Pertamina tercermin dalam hasil positif di bidang lingkungan, sosial, dan ekonomi.

14. Penelitian oleh (Ferix, Danu, Bagus, & Sayekti, 2024) yang berjudul “Analisis Dampak Integrasi ESG pada Profil Risiko-Return Portofolio Investasi” menunjukkan bahwa Integrasi ESG oleh PT Unilever Indonesia Tbk tidak hanya berfokus pada aspek finansial, tetapi juga berkontribusi dalam mengurangi risiko, memperkuat reputasi perusahaan, dan menciptakan nilai jangka panjang bagi pemegang saham. Penerapan ESG dalam pengelolaan portofolio investasi dinilai penting karena memberikan manfaat baik secara finansial maupun dalam mendukung keberlanjutan.

15. Penelitian oleh (Riska, Hwihanus, & Fernianda, 2024) yang berjudul “Development of Corporate Social Responsibility Implementation (Study in Indonesia and Malaysia)” menunjukkan bahwa PT Pertamina menjalankan program CSR berfokus pada lingkungan dan masyarakat, termasuk inisiatif "Pertamina Goes Green" untuk menurunkan emisi dan mendorong energi terbarukan, serta program pendidikan dan kesehatan yang berdampak positif bagi masyarakat.

16. Penelitian oleh (Hwihanus & Devi, 2024) yang berjudul “THE IMPACT OF CSR IMPLEMENTATION ON STOCK PRICES IN INDONESIA & MALAYSIA” menunjukkan bahwa PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) dikenal memiliki program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) yang unggul, dengan penekanan pada keberlanjutan lingkungan dan pembangunan masyarakat. Inisiatif perusahaan dalam mengurangi limbah, menjaga kelestarian air, serta memberdayakan komunitas telah memperkuat reputasi merek, meningkatkan kepercayaan investor, dan menjaga stabilitas harga saham.

17. Penelitian oleh (Freddy, 2024) yang berjudul “Corporate Social Responsibility (CSR) Sebagai Bentuk Tanggung Jawab Perusahaan dan Strategi Pemasaran Berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan di Indonesia” menunjukkan bahwa Di Indonesia, CSR merupakan kewajiban hukum yang bertujuan menjaga lingkungan dan memberi manfaat sosial. Perusahaan seperti Unilever dan Pertamina menjadikannya strategi pemasaran untuk meningkatkan laba dan citra perusahaan.

18. Penelitian oleh (Ganes & Erwin, 2024) yang berjudul “KESIMPULANAN ANALYSIS OF THE ACCOUNTANT ROLE IN ACHIEVING THE SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGS) (A Case Study On PT Pertamina)” menunjukkan bahwa PT Pertamina telah menunjukkan dedikasinya dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Peran akuntan turut krusial dalam proses ini dengan menyediakan data yang transparan dan akurat, serta membantu pengambilan keputusan yang mempertimbangkan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.
19. Penelitian oleh (Fina & Kartika, 2023) yang berjudul “IMPLEMENTATION OF CSR (CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY) IN INCREASING THE IMAGE OF PT PERTAMINA” menunjukkan bahwa Pengelolaan lingkungan dilakukan PERTAMINA untuk mewujudkan visi sebagai perusahaan energi yang ramah lingkungan, selaras dengan Kebijakan Keberlanjutan dan prinsip ESG. Upaya tersebut mencakup penanggulangan perubahan iklim, pengurangan dampak lingkungan, dan pelestarian keanekaragaman hayati.
20. Penelitian oleh (Khikmatul & Hendi, 2025) yang berjudul “ESG DISCLOSURE, RELATED PARTY TRANSACTIONS, AND EXECUTIVE CHARACTERISTICS ON TAX AVOIDANCE” menunjukkan bahwa PT Pertamina (Persero) meraih dua penghargaan dalam ajang Investor Daily ESG Appreciation Night (Pertamina, 2024), mencerminkan bahwa kinerja ESG menjadi faktor penting bagi investor dalam menilai perusahaan. Selain itu, struktur tata kelola yang baik turut mendukung penyusunan kebijakan perusahaan, terutama dalam mengevaluasi kinerja ESG dan kewajiban perpajakan.
21. Penelitian oleh (Sofiana & Achmad) yang berjudul “Empowerment of Togong-Tanga indigenous people through the development of apiculture-based conservation villages” menunjukkan bahwa Kebijakan keberlanjutan Pertamina mengintegrasikan aspek ESG dalam strategi perusahaan dan mendukung SDGs. Program CSR-nya dirancang untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara sosial, ekonomi, dan lingkungan.
22. Penelitian oleh (Siti & Ifan, 2024) yang berjudul “Pengaruh Environmental Performance dan Corporate Social Responsibility Terhadap Financial Performance” menunjukkan bahwa PT Unilever Indonesia Tbk menunjukkan konsistensi tinggi dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dibandingkan dengan perusahaan lain selama periode pengamatan. Hal ini mencerminkan komitmen yang kuat terhadap praktik CSR yang berkelanjutan, didukung oleh kebijakan dan program yang efektif di bidang tersebut.
23. Penelitian oleh (Ati & Ade, 2008) yang berjudul “PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) PADA OFFICIAL WEBSITE PERUSAHAAN STUDI PADA PT. UNILEVER INDONESIA Tbk” menunjukkan bahwa Unilever menyatakan komitmennya dalam menerapkan prinsip-prinsip good corporate governance (GCG) di seluruh aktivitasnya. Prinsip tersebut telah terintegrasi dalam tujuan perusahaan dan kode etik prinsip bisnis yang menjadi acuan bagi manajemen, karyawan, mitra, serta pemangku kepentingan. Aspek keberlanjutan juga tercermin langsung dalam berbagai elemen tata kelola perusahaan Unilever.
24. Penelitian oleh (Destiana, Putri, Xena, Yuliana, & dkk, 2023) yang berjudul “Analisa Corporate Social Responsibility pada PT Unilever Indonesia pada Bisnis Internasional di

Indonesia” menunjukkan bahwa PT Unilever Indonesia menunjukkan komitmennya melalui penerapan Good Corporate Governance (GCG) sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap dampak lingkungan yang ditimbulkan. CSR juga menjadi aspek penting bagi Unilever, dengan tujuan membangun citra positif di mata investor, pemegang saham, dan masyarakat luas.

25. Penelitian oleh (Chandra & Muhammad, 2024) yang berjudul “The Financial Performance of ESG (Environmental, Social and Governance) Star Listed Companies in Indonesia” menunjukkan bahwa PT Unilever Indonesia menunjukkan komitmen yang tinggi terhadap keberlanjutan, praktik bisnis yang bertanggung jawab, serta kepatuhan pada standar internasional seperti Standar Pelaporan SDGs dan GRI. Perusahaan ini menerapkan berbagai kebijakan untuk memantau aspek-aspek penting seperti kesehatan dan keselamatan, hak asasi manusia, lingkungan, konsumsi energi, dampak perubahan iklim, etika bisnis, dan integritas guna mendukung operasional yang berkelanjutan.

Akuntansi Keberlanjutan dan Pengungkapan ESG pada PT Unilever Indonesia dan PT Pertamina

PT Unilever Indonesia dan PT Pertamina menunjukkan kinerja unggul dalam pengungkapan ESG (Environmental, Social, and Governance) serta penerapan akuntansi keberlanjutan, yang membawa keduanya meraih penghargaan ASRRAT. Kedua perusahaan secara konsisten menyusun laporan keberlanjutan dengan merujuk pada standar internasional seperti GRI dan SDGs, yang mencerminkan komitmen terhadap transparansi dan akuntabilitas. PT Pertamina menekankan upaya pada pengurangan emisi karbon, pengembangan energi baru dan terbarukan, serta program pemberdayaan masyarakat. Sementara itu, PT Unilever fokus pada efisiensi energi, pengurangan limbah, pelestarian air, dan keterlibatan masyarakat dalam upaya keberlanjutan. Strategi yang diterapkan menunjukkan bahwa pelaporan keberlanjutan bukan hanya sekadar kepatuhan terhadap regulasi, melainkan telah menjadi bagian dari strategi bisnis utama.

Dari aspek pelaporan, kedua perusahaan telah berhasil mengintegrasikan data keuangan dan non-keuangan dalam satu narasi strategis yang utuh, yang tidak hanya menggambarkan kinerja ekonomi, tetapi juga dampak sosial dan lingkungan. Laporan keberlanjutan mereka juga telah menunjukkan peran penting akuntansi dalam menyusun informasi yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan strategis berbasis keberlanjutan. Proses pelaporan mencakup dialog aktif dengan pemangku kepentingan, penggunaan survei, dan evaluasi atas program-program keberlanjutan yang dijalankan. Selain itu, penerapan prinsip ESG telah memperkuat sistem tata kelola perusahaan dan membentuk budaya perusahaan yang lebih adaptif terhadap isu-isu global seperti perubahan iklim, ketimpangan sosial, dan tuntutan etika bisnis.

Meskipun kedua perusahaan telah menunjukkan komitmen kuat terhadap ESG, tantangan tetap ada, terutama dalam hal biaya operasional untuk menjalankan program keberlanjutan. Investasi pada teknologi rendah karbon, pelaporan emisi yang akurat, serta inisiatif sosial berskala besar memerlukan sumber daya yang signifikan. Di sisi lain, manfaat jangka panjang dari integrasi ESG seperti peningkatan efisiensi operasional, penguatan reputasi, dan daya tarik investor menunjukkan bahwa biaya tersebut merupakan bentuk investasi strategis. Penerapan

ESG yang tepat juga membantu perusahaan dalam mengurangi risiko operasional dan hukum, serta membuka peluang baru dalam inovasi produk dan akses pasar global yang kini semakin memperhatikan aspek keberlanjutan.

Secara keseluruhan, keberhasilan PT Unilever dan PT Pertamina dalam menerapkan akuntansi keberlanjutan dan pengungkapan ESG yang terstruktur dan konsisten mencerminkan keseriusan mereka dalam menghadapi tantangan global. Kedua perusahaan membuktikan bahwa keberlanjutan dapat berjalan seiring dengan pertumbuhan bisnis dan penciptaan nilai jangka panjang. Penerapan prinsip ESG yang menyeluruh telah memperkuat posisi mereka sebagai pelaku usaha yang tidak hanya bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan, tetapi juga adaptif terhadap dinamika pasar dan ekspektasi pemangku kepentingan. Pengalaman dan praktik yang dijalankan oleh kedua perusahaan ini dapat menjadi inspirasi dan acuan strategis bagi perusahaan lain di Indonesia dalam menyusun laporan keberlanjutan yang berkualitas dan berdampak nyata.

6. KESIMPULAN

PT Unilever Indonesia dan PT Pertamina telah menunjukkan komitmen kuat dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip akuntansi keberlanjutan dan pengungkapan ESG secara menyeluruh dalam operasional bisnis mereka. Melalui penerapan standar pelaporan internasional seperti GRI dan integrasi ESG ke dalam strategi korporasi, kedua perusahaan berhasil memperkuat transparansi, akuntabilitas, dan daya saing di tingkat nasional maupun global. Keberhasilan mereka meraih penghargaan ASRRAT menjadi indikator nyata atas pencapaian tersebut.

Akuntansi keberlanjutan yang diterapkan memungkinkan pengukuran yang lebih akurat terhadap dampak lingkungan, sosial, dan tata kelola yang ditimbulkan oleh aktivitas perusahaan. Ini juga mendorong pengambilan keputusan yang lebih bertanggung jawab dan strategis, serta meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan. Meskipun dihadapkan pada tantangan seperti biaya implementasi ESG yang tinggi, kedua perusahaan mampu menyeimbangkan antara kepatuhan terhadap regulasi, pencapaian tujuan keberlanjutan, dan keberlangsungan bisnis.

Dengan demikian, PT Unilever Indonesia dan PT Pertamina dapat dijadikan sebagai contoh praktik terbaik (best practice) bagi perusahaan lain dalam membangun sistem pelaporan keberlanjutan yang efektif dan bernilai tambah. Integrasi ESG tidak hanya memperkuat citra perusahaan, tetapi juga memberikan kontribusi langsung terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, P., & Ersi, S. (2024). ANALISIS KRITIS TERHADAP PENDEKATAN KEBERLANJUTAN CSR PT PERTAMINA: IMPLIKASI PADA KOMUNITAS LOKAL DAN LINGKUNGAN. *JURNAL MEDIA AKADEMIK (JMA)*.
- Alinda, D. J., Shofiatus, S., & Maria, Y. R. (2025). Pengungkapan Isu Perubahan Iklim dalam Laporan Keberlanjutan PT Unilever Indonesia Tbk 2023. *JAMEK (JURNAL AKUTANSI MANAJEMEN EKONOMI DAN KEWIRAUSAHAAN)*, 21-29.

- Angelica, F. N., & Harry, Z. (2024). Optimizing The ESG (Environment, Social, Governance) Framework As A Risk Mitigation Strategy And Opportunities For Corporate Business. *Jurnal Kewirausahaan, Akuntansi dan Manajemen*.
- Ati, & Ade. (2008). PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) PADA OFFICIAL WEBSITE PERUSAHAAN STUDI PADA PT. UNILEVER INDONESIA Tbk .
- Chandra, & Muhammad. (2024). The Financial Performace of ESG (Environmental, Social and Governance) Star Listed Companies in Indonesia . *Journal of Applied Business, Taxation and Economics Research*, 573-580.
- Destiana, Putri, Xena, Yuliana, & dkk. (2023). Analisa Corporate Social Responsibility pada PT Unilever Indonesia pada Bisnis Internasional di Indonesia. *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen (JUPIMAN)*, 178-189.
- Ferix, Danu, Bagus, & Sayekti. (2024). Analisis Dampak Integrasi ESG pada Profil Risiko-Return Portofolio Investasi . *JURNAL MANAJEMEN SOSIAL EKONOMI (DINAMIKA)* , 205-210.
- Fina, t. l., & Kartika, p. s. (2023). IMPLEMENTATION OF CSR (CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY) IN INCREASING THE IMAGE OF PT PERTAMINA. *JOURNAL OF HUMANITIES, SOCIAL SCIENCES AND BUSINESS*.
- Fransiskus, Anthony, H., & Michelle. (2023). Analisis Aspek Materialitas Dalam Pelaporan Keberlanjutan. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi*, 1-17.
- Freddy, H. (2024). Corporate Social Responsibility (CSR) Sebagai Bentuk Tanggung Jawab Perusahaan dan Strategi Pemasaran Berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan di Indonesia. *Journal Of Social Science Research*, 1399-1413.
- Ganes, & Erwin. (2024). AN ANALYSIS OF THE ACCOUNTANT ROLE IN ACHIEVING THE SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGS) (A Case Study On PT Pertamina). *International Journal of Research on Financial & Business (IJRFB)* , 134-145.
- Gita, L., & Dewi, P. (2025). Pengaruh Environmental, Social, Governance (ESG) Risk terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan: Studi Empiris pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2023. *Jurnal Nuansa Karya Akuntansi*, 62-73.
- Harbi, A. S., & Adam, Z. (2024). Analysis of Sustainability Report Disclosure and Sustainability Performance in Energy, Oil, and Gas Cluster BUMN Companies. *Journal of Business Innovation and Accounting Research*, 162-178.
- Hwihanus, & Devi. (2024). THE IMPACT OF CSR IMPLEMENTATION ON STOCK PRICES IN INDONESIA & MALAYSIA. *Jurnal Penelitian Multidisiplin Terpadu*.
- Khikmatul, k., & Hendi, s. (2025). ESG DISCLOSURE, RELATED PARTY TRANSACTIONS, AND EXECUTIVE CHARACTERISTICS ON TAX AVOIDANCE. *JURNAL AKUNTANSI KONTEMPORER (JAKO)* , 67-83.
- Meilani, P., & Yuni, D. L. (2021). Praktik Pengungkapan Sustainability Report dan Environmental Incidents: Studi pada Sustainability Report Perusahaan BUMN PT. Pertamina (Persero) Tahun 2017-2018. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Manajemen dan Akuntansi*.
- Novrianti, M., & Harry. (2024). Pengaruh Pengungkapan Environmental, Social, Dan Governance Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Business Economics and Management*, 72-77.
- Rafif, N. P., Rikki, J. S., & Yosef, S. W. (2025). Perbandingan Penerapan Prinsip Environmental, Social and Governance dalam Corporate Governance di Indonesia dan Singapura. *Journal Of Multidisciplinary Inquiry In Science*, 523-529.
- Refi, Y., Rahul, B., & Helmi, H. (2025). PERBANDINGAN PENDAPATAN DAN LABA BERSIH PT.PERTAMINA(PERSERO) TAHUN 2022-2023. *Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisiplin*.
- Retha, T., & Gevan, N. W. (2025). Analisis Yuridis dan Akuntansi dalam Implementasi Kebijakan Pajak Karbon Tahun 2025 menuju Kepatuhan dan Pelaporan Keuangan Pasca Penerapan. *Dinasti Accounting Review*.
- Riska, S. A., Hwihanus, & Fernianda, W. R. (2024). Development of Corporate Social Responsibility Implementation (Study in Indonesia and Malaysia). *Journal of Economics, Assets, and Evaluation* , 1-10.

- Sanni, F. D., Chintia, e., Nurul, i., sukma, & rimi. (2024). Analisis Sustainability Reporting Terhadap Pelaksanaan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan BUMN. *Media Informasi Akuntansi dan Keuangan*.
- Siti, & Ifan. (2024). Pengaruh Environmental Performance dan Corporate Social Responsibility Terhadap Financial Performance. *Accounting Insights Journal*.
- Sofiana, N. K., & Achmad, S. (n.d.). Empowerment of Togong-Tanga indigenous people through the development of apiculture-based conservation villages. *indonesian journal of multidisciplinary science*.
- Veren, P. S., Amru, K. A., & Maria, Y. R. (2024). Keterlibatan Pemangku Kepentingan dalam Laporan Keberlanjutan PT Pertamina Berbasis GRI Standar 2021. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 399-407.